KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Anggaran Infrastruktur Terbatas Prioritaskan Kawasan Pertumbuhan Ekonomi
Tanggal : Minggu, 05 Februari 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Anggaran Infrastruktur Terbatas Prioritaskan Kawasan Pertumbuhan Ekonomi

PEMBANGUNAN infrastruktur sebaiknya diprioritaskan bagi kawasan yang dapat memberi dampak bagi pertumbuhan perekonomian nasional. Selain itu, anggaran infrastruktur juga mesti dapat mendorong pemerataan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat.

Anggota Komisi V Sumail Abdullah mengatakan, pemerintah pusat hendaknya dapat segera memberikan dukungan anggaran untuk membantu perekonomian daerah, terutama untuk program yang terkait dengan pembangunan infrastruktur. "Dari infrastruktur itu, pertumbuhan ekonomi daerah juga ikut meningkat," katanya.

Dia meminta Pemerintah daerah juga dapat segera melakukan detail engineering design (DED). Dengan begitu, dukungan anggaran yang lebih besar bisa diperoleh untuk program pembangunan infrastruktur ini. "Kami meminta Pemerintah Kab. Blitar dan Dirjen Bina Marga PUPR bisa berkoordinasi untuk penanganan ruas jalan yang menjadi prioritas masyarakat," tambah dia.

Wakil Ketua Komisi V DPR Roberth Rouw juga mendorong Pemerintah Pusat memprioritaskan pembangunan infrastruktur yang berdampak langsung bagi ekonomi nasional seperti di Kabupaten Blitar. "Ini hendaknya dapat segera diselesaikan kebutuhan infrastrukturnya," kata di sela-sela kunjungan kerjanya di Blitar, Jawa Timur, kemarin.

Roberth menuturkan, Blitar membutuhkan dukungan anggaran untuk membangun tiga program infrastuktur yang dibutuhkan masyarakat. Yakni pembangunan jembatan untuk pelurusan Kali Legi, pembangunan Pasar Kesamben yang mengalami kebakaran pada 27 November 2022 lalu, dan peningkatan kelas jalan Brongkos-Ngembul di Kecamatan Binangun.

"Mempercepat pembangunan jalan di daerah merupakan kebutuhan vital bagi masyarakat untuk mobilitas sosial dan ekonomi," sambungnya.

Roberth menuturkan, tiga program prioritas ini memang cukup penting sebab di kawasan ini terdapat beberapa pabrik gula yang memang sangat terkait dengan kebutuhan bahan pangan nasional.

Diakuinya, dalam membangun infrastruktur ini, masalah yang dihadapi adalah ketersediaan anggaran. Untuk itu dia mendorong sedapat mungkin anggaran yang tersedia dapat diarahkan agar pembangunan infrastruktur dan transportasi masuk dalam skala prioritas. ■ KAL